

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulannya yaitu:

1. Dalam penelitian ini, pada variabel *Work-Life Balance* (X1) dengan variabel *turnover intention* (Y) ditemukan hasil bahwa *Work-Life Balance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Turnover Intention*. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil *survey* yang didapat dari web jakpat, menjelaskan bahwa faktor utama alasan para Gen Z *resign* dari tempat kerja mereka didasari oleh faktor “Gaji Tidak Sesuai Dengan *Jobdesc*” yang mendapat persentase sebesar 64,9%. Tentunya, apabila para pekerja Gen Z tidak mendapatkan gaji yang sesuai, maka hal tersebut akan membuat mereka dengan mudah untuk mencari pekerjaan yang lebih baik sedangkan, jika mereka tidak memiliki kondisi *Work-Life Balance* namun mendapatkan gaji yang sesuai dengan *job desc* serta beban kerja mereka, maka hal tersebut tidak akan memengaruhi timbulnya niat untuk mencari peluang kerja yang lebih baik.
2. Dalam penelitian ini, pada variabel *Burnout* (X2) dengan variabel *Turnover Intention* (Y) ditemukan hasil bahwa *Burnout* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention*. Yang dimana berarti tingkat *Burnout* terbilang masih cukup tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa *Burnout* merupakan faktor yang dapat menyebabkan munculnya keinginan mereka untuk pindah kerja (*Turnover Intention*). Hal tersebut sejalan dengan hasil yang didapat melalui *survey* jakpat pada Gambar 1.1. bahwa *Jobdesc* dan beban kerja yang berlebih dapat memengaruhi munculnya intensi untuk melakukan *turnover* pada diri karyawan Gen Z. Namun, pada hasil *survey* jakpat dijelaskan bahwa faktor utama yang memengaruhi *resign* bagi para karyawan Gen Z yaitu jika

Gaji Tidak Sesuai Dengan *Job Desc*. Maka dapat ditarik kesimpulan, jika beban kerja yang diberikan oleh perusahaan tidak sesuai dengan *job desc* mereka, serta gaji yang diberikan juga tidak sesuai, hal tersebut akan menjadi suatu faktor karyawan Gen Z untuk melakukan *turnover*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan inspirasi untuk pengembangan penelitian di masa mendatang, maka peneliti memberikan saran, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan temuan dalam penelitian tentang "Pengaruh *Work-Life Balance* Dan *Burnout* Terhadap *Turnover Intention* Pekerja Gen Z Pada Perusahaan *Startup Fintech* Di Jakarta", ada beberapa rekomendasi penting yang dapat diambil oleh perusahaan untuk mengurangi tingkat *turnover intention*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *burnout* memiliki dampak yang paling signifikan terhadap niat karyawan untuk pindah kerja dibandingkan dengan faktor *work-life balance*. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan perhatian khusus pada faktor-faktor yang menyebabkan stres kerja di kalangan karyawan untuk mengurangi *turnover intention*.

Peneliti menyarankan perusahaan *startup fintech* untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat menyebabkan karyawan mengalami *burnout*, seperti beban kerja yang berlebihan, tuntutan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan atau tanggung jawab yang tercantum dalam deskripsi pekerjaan pada saat rekrutmen, serta tekanan untuk mencapai target yang tinggi. Untuk menghadapi situasi ini, perusahaan perlu secara rutin mengevaluasi dan menyesuaikan beban kerja karyawan,

memastikan bahwa tugas-tugas yang diberikan realistis dan sesuai dengan kemampuan mereka. Selain itu, perusahaan juga perlu meninjau kembali struktur organisasi untuk memastikan bahwa tanggung jawab dan tugas didistribusikan secara adil dan jelas, sehingga mengurangi ketidakjelasan peran yang dapat menyebabkan stres. Dengan mengambil langkah-langkah ini, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan produktif, yang akan mendukung pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan, di mana peneliti hanya menguji tiga variabel untuk memperoleh hasil. Oleh karena itu, rekomendasi untuk penelitian lanjutan adalah memasukkan variabel lain yang relevan guna memperluas cakupan penelitian yang telah ada.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti hanya fokus pada tiga variabel tertentu untuk menentukan hasilnya. Hal ini mengindikasikan adanya batasan dalam penelitian ini, yang dapat memengaruhi kelengkapan dan generalisasi hasil yang diperoleh. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut dan memperkaya wawasan dari penelitian ini, disarankan agar penelitian lanjutan mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain yang relevan.

Penambahan variabel yang beragam akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam terkait fenomena yang diteliti. Dengan memasukkan lebih banyak variabel, penelitian masa depan dapat mengungkapkan hubungan yang mungkin tidak terlihat dengan hanya tiga variabel. Selain itu, pendekatan ini dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-

faktor lain yang berpengaruh dan mungkin memberikan hasil yang lebih akurat dan aplikatif dalam berbagai konteks.

Dengan demikian, meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan yang berharga dengan menguji tiga variabel utama, ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan dan signifikan. Langkah ini tidak hanya akan meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian tetapi juga akan memperkaya literatur dan praktik di bidang ini.